

PENGARUH PERBAIKAN PAKAN TERHADAP KONSUMSI DAN KECERNAAN NUTRIEN KAMBING SAANEN

Muhammad Yuhanda Nashrun Aziz
19/443007/PT/08139

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat konsumsi dan pencernaan nutrisi pakan kambing Saanen fase kering pada kondisi sebelum dan sesudah adanya perbaikan pakan menggunakan konsentrat sumber protein dan leguminosa. Ternak yang digunakan dalam penelitian yaitu 8 ekor kambing Saanen betina fase kering yang memiliki berat badan rata-rata 36,39 kg dengan umur 2 sampai 3 tahun. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahap secara *in vivo*. Tahap pertama identifikasi status nutrisi ternak dan tahap kedua perbaikan status nutrisi melalui perbaikan pakan. Pakan tahap pertama terdiri dari rumput gajah (*Pennisetum purpureum* sp.) dan konsentrat komersial, sementara pakan tahap kedua terdiri dari rumput gajah (*Pennisetum purpureum* sp.), konsentrat sumber protein, dan leguminosa (*Gliricidia maculata* dan *Leucaena leucocephala*). Data dikoleksi pada saat sebelum dan sesudah perbaikan pakan. Variabel yang diamati meliputi komposisi kimia, konsumsi pakan dan nutrisi, pencernaan nutrisi, dan nutrisi tercerna. Data dianalisis menggunakan *Paired T-test* (SPSS versi 26.0). Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah perbaikan pakan pada tahap 2 terjadi peningkatan yang signifikan ($P < 0,05$) terhadap konsumsi nutrisi (g/kg BB^{0,75}/hari) kambing Saanen fase kering yang meliputi fraksi BK, BO, PK, LK, dan TDN, Peningkatan secara signifikan ($P < 0,05$) pada pencernaan nutrisi (g/kg BB^{0,75}/hari) kambing Saanen fase kering yang meliputi fraksi BK, BO, PK, BETN, dan TDN. Dapat disimpulkan bahwa perbaikan nutrisi pada kambing Saanen fase kering dapat meningkatkan status nutrisi ternak.

Kata kunci: kambing Saanen, perbaikan pakan, konsumsi, pencernaan

EFFECT OF IMPROVED FEEDING ON CONSUMPTION AND NUTRIENT DIGESTIBILITY SAANEN GOATS

Muhammad Yuhanda Nashrun Aziz
19/443007/PT/08139

ABSTRACT

This study aims to determine the level of consumption and nutrient digestibility of dry-phase Saanen goat feed in conditions before and after improvement feeding using protein source concentrate and legumes. The livestock used in the study were 8 dry-phase female Saanen goats which had an average weight of 36.37 kg with an age of 2 to 3 years. This research was carried out in two stages in vivo. The first stage of identification of the nutritional status of livestock and the second stage of improving nutritional status through feed improvement. The first stage of feed consists of elephant grass (*Pennisetum purpureum sp.*) and commercial concentrate, while the second stage of feed consists of elephant grass (*Pennisetum purpureum sp.*), concentrate as a protein source, and legumes (*Gliricidia maculata* and *Leucaena leucocephala*). Data is collected at the time before and after feed repair. The variables observed included chemical composition, feed and nutrient consumption, nutrient digestibility, and digestible nutrients. The data was analyzed using the Paired T-test (SPSS version 26.0). The results showed that after the improvement of feed in stage 2 there was a significant increase ($P < 0.05$) in nutrient consumption (g/kg $BW^{0.75}$ /day) of dry phase Saanen goats which included DM, OM, CP, EE, and TDN fractions, a significant increase ($P < 0.05$) in nutrient digestibility (g/kg $BW^{0.75}$ /day) of dry-phase Saanen goats which includes DM, OM, CP, NFE, and TDN fractions. It can be concluded that nutritional improvement in dry-phase Saanen goats can improve the nutritional status of livestock.

Keywords: Saanen goats, feed improvement, intake, digestibility